

BAB IV

HASIL DAN TEMUAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum PT BSI Tbk. KCP Tulungagung Sudirman

a. Lokasi PT BSI Tbk. KCP Tulungagung Sudirman

Nama Perusahaan : Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung
Sudirman

Alamat Kantor : Ruko Kepatihan 7-8 Jalan Panglima Sudirman
No. 51, Kepatihan, Tulungagung, Kepatihan,
Kec. Tuulungagung.

Telepon : (0623) 55334455

Email : kcp181@bsm.co.id

Website : www.bankbsi.co.id

b. Sejarah Perusahaan

Negara kita khususnya Indonesia dikategorikan sebagai negara muslim di dunia, karenanya dengan kehadiran industri keuangan syariah harus memiliki potensi yang terdepan agar menjadi yang terdepan, salah satunya yang dapat mendorong hal tersebut dengan meningkatkan kesadaran masyarakat halal matter dari pihak stakeholder yang kuat. Bank syariah juga termasuk di dalamnya dengan berperan penting sebagai penyedia berbagai kegiatan ekonomi yang halal. Dapat diamati tiga dekade ini pengembangan semakin mengalami peningkatan yang signifikan. Mulai dari peningkatan layanan, inovasi

produk, dan pengembangan jaringan yang positif mengikuti trend masa kini.

Baru- baru ini bank syariah milik BUMN, tentunya BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri digabung menjadi satu menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BSI) yang didirikan pada 1 Februari 2021. Dari penggabungan tersebut bank syariah ini sehingga dapat memunculkan kelengkapan fasilitas, bercakupan umum, serta memiliki kemampuan permodalan yang lebih baik. Komitmen pemerintah melalui kementerian BUMN, didorong agar bersaing ditingkat global serta ada dukungan dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) yang bersinergi.

- **Visi BSI**

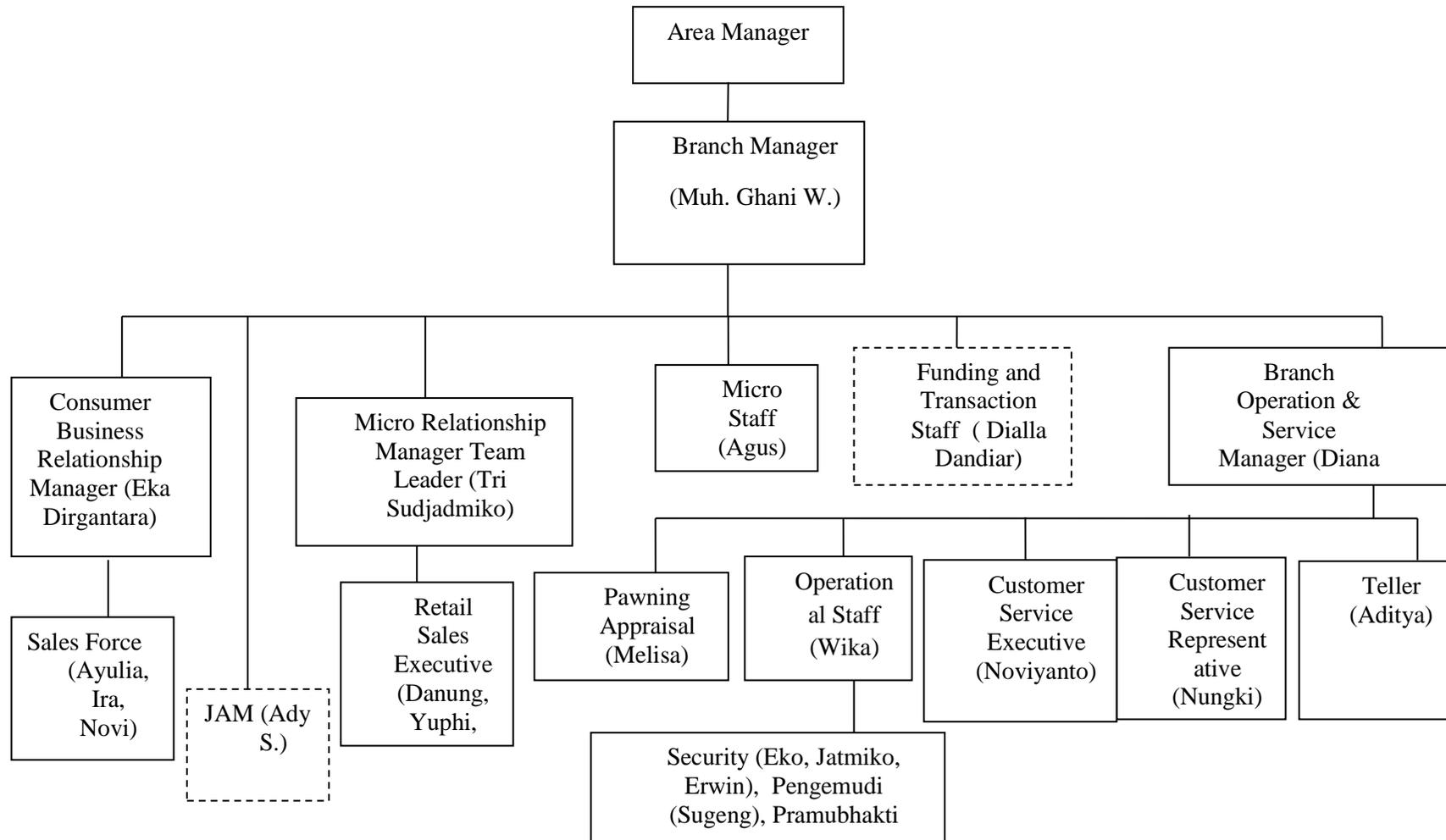
Menciptakan bank syariah 5 tahun kedepan yang masuk kedalam 10 besar menurut kapitalisasi pasar secara global (Top 10 Global Islamic Bank).

- **Misi BSI**

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.
Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.
2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham. *Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18 %) dan valuasi kuat (PB>2).*

Bagan 4.1

c. Struktur Organisasi PT BSI Tbk. KCP Tulungagung Sudirman



d. Produk- produk PT BSI Tbk. KCP Tulungagung Sudirman

1) Tabungan

a. Giro Rupiah

Simpanan dari pihak ketiga berupa bisnis kepemilikan individu maupun kelompok dalam mata uang uang rupiah bisa juga dengan pemindahbukuan yang dikelola menggunakan akad wadiah pebarikan bisa dilakukan sewaktu-waktu menggunakan cek, debit, dan bilyet giro.

Benefit:

1. Kemudahan transaksi menggunakan Cek/BG .
2. Setiap bulan memperoleh account statement.
3. Bagi nasabah perorangan memperoleh fasilitas Kartu Debit (ATM).
4. Gratis tarik tunai di ATM Mandiri.

b. Giro Valas

Simpanan dari pihak ketiga berupa bisnis yang dimiliki individu maupun kelompok dalam mata uang uang rupiah bisa juga dengan pemindahbukuan dalam mata uang valas, yang dikelola menggunakan akad wadiah pebarikan bisa dilakukan sewaktu-waktu menggunakan cek, debit, dan bilyet giro.

Benefit:

1. Kemudahan dalam transaksi valas.
2. sesuai kebijakan dari bank memperoleh bonus setiap bulannya.
3. Setiap bulan memperoleh account statement.

2) Tabungan pelajar

Tabungan pelajar merupakan tabungan khusus pelajar yang diterbitkan secara nasional dengan tujuan mengenalkan budaya menabung sejak dini.

3) Haji dan Umrah

a) BSI tabungan haji Indonesia

Jenis tabungan ini termasuk dalam perencanaan haji dan umrah berperan kalangan usia dengan sesuai prinsip syariah yaitu akad wadiah dan akad mudharabah. Tabungan jenis ini mempunyai keunggulan bebas setiap bulan administrasinya, dilengkapi kartu ATM dan apabila sudah terdaftar di Siskohat (mendapat porsi) mendapatkan fasilitas E-Channel.

b) BSI tabungan haji Muda Indonesia

Pada jenis tabungan haji muda ini memiliki keunggulan setelah nasabah daftar porsi Haji dilengkapi Umrah kartu ATM yang digunakan provider Visa dan Mastercard, Ebanking (SMS, WA atau email).

4) Pembiayaan

a) BSI Griya Hasanah

Jenis pembiayaan ini memberikan fasilitas berupa pembelian rumah, ruko, atau apartemen, pembelian kavling siap bangun, renovasi rumah, pengambilan (take over) pembiayaan dari bank lain, refinancing untuk pemenuhan kebutuhan nasabah.

Keunggulan yang dimiliki pembiayaan jenis ini terdapat 5 B (Bebas denda, bebas biaya provisi, bebas biaya administrasi, biaya appraisal, bebas gharar/riba), bebas biaya akad, dan berhadiah porsi haji /wisata halal.

b) BSI Mitra Beragun Emas (Non Qard)

Pembiayaan berupa Agunan Emas.

c) BSI Multiguna Hasanah

Pembiayaan konsumtif dengan fasilitas untuk pembelian barang kebutuhan konsumtif seperti renovasi rumah, berupa perlengkapan/furniture rumah, pembelian manfaat jasa seperti wedding organizer untuk pernikahan, perawatan rumah sakit, pendidikan, jasa travel agent. Keunggulan jaminan rumah bisa atas nasabah, pasangan, atau orang tua dan anak kandung.

d) BSI Pensiun Berkah

Pembiayaan diberikan kepada penerima manfaat diantaranya pensiunan ASN dan pensiunan janda (yang belum memasuki TMT pensiun namun telah menerima SK pensiun), pensiunan BUMN/BUKD.

e) Mitraguna Online

Pembiayaan bebas jaminan dipakai untuk multiguna/apa saja bermanfaat serta kemudahan yang dirasakan bagi pegawai limit s.d Rp. 50.000.000. kebutuhan multiguna seperti kebutuhan biaya pendidikan, biaya perjalanan ibadah biaya pengobatan,

kebutuhan investasi aset, pembelian barang elektronik furniture dll.

f) Mitraguna SIMuda

Pembiayaan berbasis payroll tanpa agunan untuk kebutuhan pendidikan, perjalanan, ibadah dan pembelian aset non rumah dan kendaraan.

5) Investasi

Deposito Rupiah

Investasi berjangka yang dioperasikan menggunakan akad Mudharabah yang ditujukan bagi nasabah perorangan. Tersedia jangka waktu 1, 3, 6, 12 bulan.

6) Transaksi

BSI Giro Rupiah

Sarana transaksi jenis giro rupiah merupakan simpanan dari pihak ketiga yang dioperasikan melalui akad wadiah, penarikan yang digunakan dengan debit, bilyet giro, dan cek. Memiliki keunggulan dapat bonus bulanan, mendapatkan account statement setiap bulan, gratis tarik tunai ATM Mandiri.

7) Emas

BSI Cicilan Emas dan BSI Gadai Emas

8) Bisnis

a. BSI Giro Optima

Terdapat spesial peningkatan keuntungan dengan, dan pemberian rekening giro mudharabah.

b. BSI Pembiayaan Investasi

Pelayanan jangka waktu dengan disesuaikan keperluan nasabah (jangka menengah maupun jangka panjang) barang modal berupa (perluasan, pendirian proyek baru maupun refinancing).

c. BSI Pembiayaan Multifinance

Pembiayaan kepada multifinance dengan pola channeling atau executing.

9. Prioritas

a. BSI Prioritas

Fasilitas istimewa dari BSI diperuntukkan bagi nasabah perorangan dengan akumulatif minimal saldo sebesar Rp. 500 juta.

b. MitraGuna Berkah

Pembiayaan Pegawai Berbasis Payroll, simulasi plafon yang bisa diterima nasabah sesuai segmen nasabahnya seperti BO2/BUMN dll.

e. Digital Banking

Tabel 4.1

Layanan Digital Banking Bank Syariah Indonesia⁶¹

Digital Banking	
➤ BSI Aisyah	➤ BSI Cardless Withdrawal
➤ BSI Api Platform	➤ BSI Merchant Business
➤ BSI ATM CRM	➤ BSI Mobile
➤ BSI Card	➤ BSI Net

⁶¹ Website resmi Bank Syariah Indonesia dalam <https://www.bankbsi.co.id/>. Diakses pada 15 April 2021

➤ BSI Payment Point	➤ BSI Qris
➤ BSI Smart Agent	➤ BSI Buka Rekening Online
➤ Jadi Berkah.id	➤ Solusi Emas (tabungan e.mas & Gadai emas)

2. Gambaran Umum Responden

Hasil diperoleh dalam penelitian di PT BSI Tbk. KCP Tulungagung Sudirman dari berjenis kelamin apa, usia berapa, gaji atau uang saku perbulan, dan lama menjadi nasabah. Jumlah sampel sebanyak 100 responden, dengan kriteria nasabah penabung.

a. Jenis Kelamin

Berikut perolehan jenis kelamin responden BSI Tulungagung Sudirman:

Tabel 4.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki- Laki	31	31.0	31.0	31.0
	Perempuan	69	69.0	69.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Dari data tabel diatas paling banyak diduduki oleh perempuan sebanyak 69 atau sebesar 69% dan laki- laki 31 atau sebesar 31%. Hal ini menunjukkan diduduki oleh jenis kelamin perempuan nasabah BSI KCP Tulungagung Sudirman.

b. Usia Responden

Berikut data pengelompokkan usia responden, dapat dilihat pada halaman selanjutnya:

Tabel 4.3**Usia**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	<20 tahun	8	8.0	8.0	8.0
	20-25 tahun	34	34.0	34.0	42.0
	25-30 tahun	20	20.0	20.0	62.0
	>30 tahun	38	38.0	38.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Dari tabel diatas bisa dilihat, kurang dari 20 tahun dengan jumlah 8 orang atau sebesar 8%, berusia 20-25 dengan jumlah 34 atau 34%, berusia 25-30 dengan jumlah 20 atau 20%, berusia lebih dari 30 tahun dengan jumlah 38% atau 38%. Kesimpulan dari tabel paling banyak diduduki responden berusia 30 tahun.

c. Gaji atau Uang Saku perbulan

Data mengenai tingkat gaji atau uang saku responden di PT BSI Tbk. KCP Tulungagung Sudirman peneliti mengelompokkan kedalam 4 kriteria yaitu kurang dari Rp. 500.000, Rp. 500.000 – Rp. 1.500.000, Rp. 1.500.000 – Rp. 2.500.000 dan lebih dari Rp. 2.500.000.

Berikut data pengelompokkan tingkat gaji atau uang saku responden, dapat dilihat pada halaman selanjutnya:

Tabel 4.4

		Gaji/Saku perbulan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<Rp. 500.000	13	13.0	13.0	13.0
	Rp. 500.000 - Rp. 1.500.000	35	35.0	35.0	48.0
	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.500.000	18	18.0	18.0	66.0
	>Rp. 2.500.000	34	34.0	34.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat perolehan dengan gaji atau uang saku kurang dari Rp. 500.000 terdapat 13 orang atau 13%, Rp. 500.000 – Rp. 1.500.000 terdapat 35 atau 35%, Rp. 1.500.000 – Rp. 2.500.000 terdapat 18 atau 18%, lebih dari Rp. 2.500.000 terdapat 34 atau 34%. Kesimpulan dari tabel gaji atau uang saku paling tinggi dengan saku Rp. 1.500.000 – Rp. 2.500.000.

d. Lama menjadi nasabah PT BSI Tbk. KCP Tulungagung Sudirman

Perolehan data mengenai seberapa lama responden menjadi nasabah di PT BSI Tbk. KCP Tulungagung Sudirman, peneliti mengelompokkan kedalam 5 kriteria yaitu sebagai berikut, dapat dilihat pada halaman selanjutnya:

Tabel 4.5

Lama menjadi nasabah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<1 tahun	28	28.0	28.0	28.0
	1-2 tahun	20	20.0	20.0	48.0
	2- 3 tahun	18	18.0	18.0	66.0
	3- 4 tahun	17	17.0	17.0	83.0
	> 4 tahun	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seberapa lama menjadi nasabah dengan kurang dari 1 tahun terdapat 28 orang atau 28%, 1- 2 tahun terdapat 20 orang atau 20%, 2- 3 tahun berjumlah 18 orang atau 18%, 3- 4 tahun terdapat 17 orang atau 17%, lebih dari 4 tahun terdapat 17 orang atau 17%. Dapat disimpulkan dari tabel diatas sebagian besar nasabah kurang dari satu tahun.

3. Gambaran Distribusi Jawaban Responden

Bagian ini penulis akan mendeskripsikan setiap variabel berdasarkan hasil yang diperoleh ketika kuesioner disebarkan kepada responden. Terdapat empat variabel, yaitu tiga variabel independen meliputi citra perusahaan (X1), kualitas pelayanan (X2), dan pengetahuan produk bank (X3), serta satu variabel dependen berupa minat menabung (Y). Dari empat variabel tersebut disusunlah kuesioner penelitian dengan 20 pertanyaan yang telah disebar ke 100 responden terdiri:

1. 6 pertanyaan digunakan untuk mengetahui citra perusahaan (X1).
2. 5 pertanyaan digunakan untuk mengetahui kualitas pelayanan (X2).

3. 5 pertanyaan digunakan untuk mengetahui pengetahuan produk (X3).
 4. 4 pertanyaan digunakan untuk mengetahui minat menabung (Y).

1) Variabel Citra Perusahaan (X1)

Citra Perusahaan dalam penelitian ini mempunyai empat indikator yang dijabarkan ke dalam enam pernyataan. Empat indikator yang digunakan yaitu:

1. Personality (X1.1.1) dan (X1.1.2)
2. Reputation (X1.2.3)
3. Value (X1.3.4) dan (X1.3.5)
4. Corporate identify (X1.4.6)

Data yang terkumpul dari tanggapan responden tentang citra perusahaan dijelaskan secara detail sebagai berikut:

- a. BSI KCP Tulungagung Sudirman mempunyai produk yang sesuai diharapkan nasabah (X1.1.1).

Tabel 4.6

Hasil Kuesioner X1.1.1

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
2	Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
3	Ragu- ragu (RG)	3	1	1%	3
4	Setuju (ST)	4	42	42%	168
5	Sangat setuju (SS)	5	57	57%	285
	Total		100	100%	456

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pernyataan dari X1.1.1 yang berpendapat sangat setuju 57 atau (57%), setuju 42 atau (42%), Ragu- ragu 1 atau (1%), tidak setuju 0 atau (0%), sangat tidak setuju 0 atau (0%). Hal ini ditunjukkan

bahwa responden berkeinginan sangat setuju terhadap pernyataan X1.1.1 yaitu, BSI KCP Tulungagung Sudirman produknya sesuai yang diharapkan nasabah.

- b. BSI KCP Tulungagung Sudirman sudah terpercaya sejak lama (X1.1.2).

Tabel 4.7

Hasil Kuesioner X1.1.2

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
2	Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
3	Ragu- ragu (RG)	3	9	9%	27
4	Setuju (ST)	4	41	41%	164
5	Sangat setuju (SS)	5	50	50%	250
	Total		100	100%	441

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat X1.1.2 yang berpendapat sangat setuju 50 atau (50%), setuju 41 atau (41%), Ragu- ragu 9 atau (9%), tidak setuju 0 atau (0%), sangat tidak setuju 0 atau (0%). Hal ini ditunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju terhadap pernyataan X1.1.2 yaitu, BSI KCP Tulungagung Sudirman sudah terpercaya sejak lama.

- c. BSI KCP Tulungagung Sudirman mempunyai reputasi yang baik (X1.2.3).

Tabel pada item X1.2.3 terdapat pada halaman selanjutnya:

Tabel 4.8**Hasil Kuesioner X1.2.3**

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
2	Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
3	Ragu- ragu (RG)	3	10	10%	30
4	Setuju (ST)	4	40	40%	160
5	Sangat setuju (SS)	5	50	50%	250
	Total		100	100%	440

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari item X1.2.3 yang berpendapat sangat setuju 50 atau (50%), setuju 40 atau (40%), Ragu- ragu 10 atau (10%), tidak setuju 0 atau (0%), sangat tidak setuju 0 atau (0%). Hal ini ditunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju terhadap pernyataan X1.2.3 yaitu, BSI KCP Tulungagung Sudirman mempunyai reputasi yang baik.

- d. BSI KCP Tulungagung Sudirman mempunyai ruangan kantor bersih, nyaman, dan penataannya rapi (X1.3.4).

Tabel 4.9**Hasil Kuesioner X1.3.4**

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
2	Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
3	Ragu- ragu (RG)	3	4	4%	12
4	Setuju (ST)	4	34	34%	136
5	Sangat setuju (SS)	5	62	62%	310
	Total		100	100%	458

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari X1.3.4 yang berpendapat sangat setuju 62 atau (62%), setuju 34 atau (34%), Ragu- ragu 4 atau (4%), tidak setuju 0

atau (0%), sangat tidak setuju 0 atau (0%). Hal ini ditunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju terhadap pernyataan X1.3.4 yaitu, BSI KCP Tulungagung Sudirman mempunyai ruangan kantor bersih, nyaman, dan penataannya rapi.

- e. BSI KCP Tulungagung Sudirman mempunyai pegawai yang tanggap terhadap keluhan nasabah (X1.3.5).

Tabel 4.10

Hasil Kuesioner X1.3.5

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
2	Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
3	Ragu- ragu (RG)	3	5	5%	15
4	Setuju (ST)	4	35	35%	140
5	Sangat setuju (SS)	5	60	60%	300
	Total		100	100%	455

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari X1.3.5 yang berpendapat sangat setuju 60 atau (60%), setuju 35 atau (35%), Ragu- ragu 5 atau (5%), tidak setuju 0 atau (0%), sangat tidak setuju 0 atau (0%). Hal ini ditunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju terhadap pernyataan X1.3.5 yaitu, BSI KCP Tulungagung Sudirman mempunyai pegawai yang tanggap terhadap keluhan nasabah.

- f. BSI KCP Tulungagung Sudirman mempunyai logo menarik (X1.4.6).

Tabel pada item X1.4.6 terdapat pada halaman selanjutnya:

Tabel 4.11**Hasil Kuesioner X1.4.6**

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
2	Tidak Setuju (TS)	2	1	1%	2
3	Ragu- ragu (RG)	3	10	10%	30
4	Setuju (ST)	4	54	54%	216
5	Sangat setuju (SS)	5	35	35%	175
	Total		100	100%	423

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari X1.4.6 yang berpendapat sangat setuju 35 atau (35%), setuju 54 atau (54%), Ragu- ragu 10 atau (10%), tidak setuju 1 atau (1%), sangat tidak setuju 0 atau (0%). Hal ini ditunjukkan bahwa responden cenderung setuju terhadap pernyataan X1.4.6 yaitu, BSI KCP Tulungagung Sudirman mempunyai logo menarik.

2) Variabel Kualitas Pelayanan (X2)

Kualitas pelayanan dalam penelitian ini mempunyai lima indikator yang dijabarkan ke dalam lima pernyataan. Lima indikator yang digunakan yaitu:

1. Reliability (X2.1.1)
2. esponsiveness (X2.2.2)
3. Assurnce (X2.3.3)
4. Emphaty (X2.4.4)
5. Tangibles (X2.5.5)

Data yang terkumpul dari tanggapan responden tentang kualitas pelayanan dijelaskan secara detail sebagai berikut:

- a. Pegawai bank segera segera menindak lanjuti apabila ada kelalaian (X2.1.1).

Tabel 4.12

Hasil Kuesioner X2.1.1

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
2	Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
3	Ragu- ragu (RG)	3	5	5%	15
4	Setuju (ST)	4	49	49%	196
5	Sangat setuju (SS)	5	46	46%	230
	Total		100	100%	441

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari X2.1.1 yang berpendapat sangat setuju 46 atau (46%), setuju 49 atau (49%), Ragu- ragu 5 atau (5%), tidak setuju 0 atau (0%), sangat tidak setuju 0 atau (0%). Hal ini ditunjukkan bahwa responden cenderung setuju terhadap pernyataan X2.1.1 yaitu, pegawai bank segera segera menindak lanjuti apabila ada kelalaian.

- b. Pegawai cepat dan tanggap dalam melayani keperluan nasabah (X2.2.2).

Tabel 4.13

Hasil Kuesioner X2.2.2

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
2	Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
3	Ragu- ragu (RG)	3	18	18%	54
4	Setuju (ST)	4	34	34%	136
5	Sangat setuju (SS)	5	48	48%	240
	Total		100	100%	430

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari X2.2.2 yang berpendapat sangat setuju 48 atau (48%), setuju 34 atau (34%), Ragu- ragu 18 atau (18%), tidak setuju 0 atau (0%), sangat tidak setuju 0 atau (0%). Hal ini ditunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju terhadap pernyataan X2.2.2 yaitu, Pegawai cepat dan tanggap dalam melayani keperluan nasabah.

c. Nasabah merasa aman saat bertransaksi (X2.3.3).

Tabel 4.14

Hasil Kuesioner X2.3.3

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
2	Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
3	Ragu- ragu (RG)	3	15	15%	45
4	Setuju (ST)	4	28	28%	112
5	Sangat setuju (SS)	5	57	57%	285
	Total		100	100%	442

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari X2.3.3 dari 100 responden yang berpendapat sangat setuju 57 atau (57%), setuju 28 atau (28%), Ragu- ragu 15 (15%), tidak setuju 0 atau (0%), sangat tidak setuju 0 atau (0%). Hal ini ditunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju terhadap pernyataan X2.3.3 yaitu, nasabah merasa aman saat bertransaksi.

d. Pegawai memberikan informasi terbaru mengenai produk (X2.4.4).

Tabel pada item X2.4.4 terdapat pada halaman selanjutnya:

Tabel 4.15**Hasil Kuesioner X2.4.4**

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
2	Tidak Setuju (TS)	2	2	%	4
3	Ragu- ragu (RG)	3	15	15%	45
4	Setuju (ST)	4	53	53%	212
5	Sangat setuju (SS)	5	30	30%	150
	Total		100	100%	411

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari X2.4.4 yang berpendapat sangat setuju 30 atau (30%), setuju 53 atau (53%), Ragu- ragu 15 atau (15%), tidak setuju 2 atau (2%), sangat tidak setuju 0 atau (0%). Hal ini ditunjukkan bahwa responden cenderung setuju terhadap pernyataan X2.4.4 yaitu, pegawai memberikan informasi terbaru mengenai produk.

e. Penampilan pegawai rapi, bersih dan berperilaku ramah (X2.5.5).

Tabel 4.16**Hasil Kuesioner X2.5.5**

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
2	Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
3	Ragu- ragu (RG)	3	3	3%	9
4	Setuju (ST)	4	34	34%	136
5	Sangat setuju (SS)	5	63	63%	315
	Total		100	100%	460

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pernyataan dari X2.5.5 dari 100 responden yang berpendapat sangat setuju 63 atau (63%), setuju 34 atau (34%), Ragu- ragu 3 atau (3%), tidak setuju 0 atau (0%), sangat tidak setuju 0 atau

(0%). Hal ini ditunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju terhadap pernyataan X2.5.5 yaitu, penampilan pegawai rapi, bersih, dan berperilaku ramah pegawai memberikan informasi terbaru mengenai produk.

3) Variabel Pengetahuan Produk Bank (X3)

Pengetahuan produk bank dalam penelitian ini mempunyai lima indikator yang dijabarkan ke dalam lima pernyataan. Lima indikator yang digunakan yaitu:

1. Pengetahuan tentang prinsip- prinsip Islam (X3.1.1)
2. Pengetahuan tentang manfaat dan keuntungan bagi hasil (X3.2.2)
3. Pengetahuan tentang perbedaan bunga dan bagi hasil (X3.3.3)
4. Pengetahuan tentang riba (X3.4.4)
5. Pengetahuan tentang kontribusi sosial (X3.5.5)

Data yang terkumpul dari tanggapan responden tentang kualitas pelayanan dijelaskan secara detail sebagai berikut:

- a. Produk- produk yang tersedia sesuai ketentuan syariah (X3.1.1).

Tabel 4.17

Hasil Kuesioner X3.1.1

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
2	Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
3	Ragu- ragu (RG)	3	8	8%	24
4	Setuju (ST)	4	45	45%	180
5	Sangat setuju (SS)	5	47	47%	235
	Total		100	100%	439

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari X3.1.1 yang berpendapat sangat setuju 47 atau (47%), setuju 45 atau (45%), Ragu- ragu 8 atau (8%), tidak setuju 0

atau (0%), sangat tidak setuju 0 atau (0%). Hal ini ditunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju terhadap pernyataan X3.1.1 yaitu, produk- produk yang tersedia sesuai ketentuan syariah.

b. Perhitungan bagi hasil menguntungkan (X3.2.2).

Tabel 4.18

Hasil Kuesioner X3.2.2

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
2	Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
3	Ragu- ragu (RG)	3	27	27%	81
4	Setuju (ST)	4	48	48%	192
5	Sangat setuju (SS)	5	25	25%	125
	Total		100	100%	398

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari X3.2.2 yang berpendapat sangat setuju 25 atau (25%), setuju 48 atau (48%), Ragu- ragu 27 atau (27%), tidak setuju 0 atau (0%), sangat tidak setuju 0 atau (0%). Hal ini ditunjukkan bahwa responden cenderung setuju terhadap pernyataan X3.2.2 yaitu, perhitungan bagi hasil menguntungkan.

c. Sistem bagi hasil sesuai hukum keadilan (X3.3.3).

Tabel 4.19

Hasil Kuesioner X3.3.3

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
2	Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
3	Ragu- ragu (RG)	3	25	25%	75
4	Setuju (ST)	4	39	39%	156
5	Sangat setuju (SS)	5	36	36%	180
	Total		100	100%	411

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari X3.3.3 yang berpendapat sangat setuju 36 atau (36%), setuju 39 atau (39%), Ragu- ragu 25 atau (25%), tidak setuju 0 atau (0%), sangat tidak setuju 0 atau (0%). Hal ini ditunjukkan bahwa responden cenderung setuju terhadap pernyataan X3.3.3 yaitu, sistem bagi hasil sesuai hukum keadilan.

d. Produk sudah terlepas dari unsur riba (X3.4.4).

Tabel 4.20

Hasil Kuesioner X3.4.4

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
2	Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
3	Ragu- ragu (RG)	3	15	15%	45
4	Setuju (ST)	4	55	55%	220
5	Sangat setuju (SS)	5	30	30%	150
	Total		100	100%	415

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari X3.4.4 yang berpendapat sangat setuju 30 atau (30%), setuju 55 atau (55%), Ragu- ragu 15 atau (15%), tidak setuju 0 atau (0%), sangat tidak setuju 0 atau (0%). Hal ini ditunjukkan bahwa responden berkeinginan sangat setuju terhadap pernyataan X3.4.4 yaitu, produk sudah terlepas dari unsur riba.

e. Terlibat dalam penyaluran ekonomi sekitar kantor (X3.5.5).

Tabel pada item X3.5.5 terdapat pada halaman selanjutnya:

Tabel 4.21**Hasil Kuesioner X3.5.5**

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
2	Tidak Setuju (TS)	2	1	1%	2
3	Ragu- ragu (RG)	3	23	23%	69
4	Setuju (ST)	4	44	44%	176
5	Sangat setuju (SS)	5	32	32%	160
	Total		100	100%	407

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari X3.5.5 yang berpendapat sangat setuju 32 atau (32%), setuju 44 atau (44%), Ragu- ragu 23 atau (23%), tidak setuju sebanyak 1 atau (1%), sangat tidak setuju 0 atau (0%). Hal ini ditunjukkan bahwa responden berkeinginan setuju terhadap pernyataan X3.5.5 yaitu, terlibat dalam penyaluran ekonomi sekitar kantor.

4) Variabel Minat Menabung (Y)

Minat menabung dalam penelitian ini mempunyai empat indikator yang dijabarkan ke dalam empat pernyataan. Empat indikator yang digunakan yaitu:

1. Minat Transaksional (Y.1.1)
2. Minat Referensial (Y.2.2)
3. Minat Preferensial (Y.3.3)
4. Minat Eksploratif (Y.4.4)

Data yang terkumpul dari tanggapan responden tentang citra perusahaan dijelaskan secara detail sebagai berikut:

- a. Menabung karena proses transaksi yang mudah (Y.1.1).

Tabel pada item Y1.1.1 terdapat pada halaman selanjutnya:

Tabel 4.22**Hasil Kuesioner Y.1.1**

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
2	Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
3	Ragu- ragu (RG)	3	12	12%	36
4	Setuju (ST)	4	32	32%	128
5	Sangat setuju (SS)	5	56	56%	280
	Total		100	100%	444

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari Y.1.1 yang berpendapat sangat setuju 56 atau (56%), setuju 32 atau (32%), Ragu- ragu 12 atau (12%), tidak setuju 0 atau (0%), sangat tidak setuju 0 atau (0%). Hal ini ditunjukkan bahwa responden berkeinginan sangat setuju terhadap pernyataan Y.1.1 yaitu, menabung karena proses transaksi yang mudah.

- b. Produk tabungan bermanfaat untuk jangka pendek maupun jangka panjang nasabah (Y.2.2).

Tabel 4.23**Hasil Kuesioner Y.2.2**

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
2	Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
3	Ragu- ragu (RG)	3	13	13%	39
4	Setuju (ST)	4	37	37%	148
5	Sangat setuju (SS)	5	50	50%	250
	Total		100	100%	437

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari Y.2.2 yang berpendapat sangat setuju 50 atau (50%), setuju 37 atau (37%), Ragu- ragu 13 atau (13%), tidak

setuju 0 atau (0%), sangat tidak setuju 0 atau (0%). Hal ini ditunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju terhadap pernyataan Y.2.2 yaitu, produk tabungan bermanfaat untuk jangka pendek maupun jangka panjang nasabah.

- c. Nasabah tertarik pada produk tabungan karena terdapat sistem bagi hasil (Y.3.3).

Tabel 4.24

Hasil Kuesioner Y.3.3

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
2	Tidak Setuju (TS)	2	1	1%	2
3	Ragu- ragu (RG)	3	20	20%	60
4	Setuju (ST)	4	40	40%	160
5	Sangat setuju (SS)	5	39	39%	195
	Total		100	100%	417

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari Y.3.3 yang berpendapat sangat setuju 39 atau (39%), setuju 40 atau (40%), Ragu- ragu 20 atau (20%), tidak setuju 1 atau (1%), sangat tidak setuju 0 atau (0%). Hal ini ditunjukkan bahwa responden cenderung setuju terhadap pernyataan Y.3.3 yaitu, nasabah tertarik pada produk tabungan karena terdapat sistem bagi hasil.

- d. Nasabah bersedia memberi rekomendasi kepada orang lain untuk bergabung dengan bank (Y.4.4).

Tabel pada item Y.4.4 terdapat pada halaman selanjutnya:

Tabel 4.25**Hasil Kuesioner Y.4.4**

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
2	Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
3	Ragu- ragu (RG)	3	6	6%	18
4	Setuju (ST)	4	34	34%	136
5	Sangat setuju (SS)	5	60	60%	300
	Total		100	100%	454

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari Y.4.4 yang berpendapat sangat setuju 60 atau (60%), setuju 34 atau (34%), Ragu- ragu 6 atau (6%), tidak setuju 0 atau (0%), sangat tidak setuju 0 atau (0%). Hal ini ditunjukkan bahwa responden berkeinginan sangat setuju terhadap pernyataan Y.4.4 yaitu, nasabah bersedia memberi rekomendasi kepada orang lain untuk bergabung dengan bank.

B. Analisis Data

Pada bagian ini peneliti akan menganalisis dengan hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Diperoleh melalui data primer dengan penyebaran kuesioner di PT BSI Tbk. KCP Tulungagung Sudirman. Analisis yang digunakan meliputi variabelindependen berupa citra perusahaan, kualitas pelayanan, dan pengetahuan produk bank terhadap variabel dependen berupa minat menabung. Perhitungan variabel- variabel ini menggunakan program spss 16.0.

1. Uji Keabsahan Data

Uji ini terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Dengan perolehan data yang disebarkan melalui kuesioner. Dengan menggunakan

instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Berikut hasil uji keabsahan data dengan menggunakan program spss 16.0:

a. Uji Validitas

Uji ini dilakukan untuk mengukur kebenaran atau keabsahan suatu instrument penelitian. Suatu instrument penelitian dikatakan valid apabila mampu mengukur atau menggambarkan apa yang ingin diukur. Uji signifikasi dilakukan dengan membandingkan *r*-hitung (*nilai pearson correlation*) dengan nilai *r*-tabel untuk *degree freedom* (df) = $n - 2$ (n adalah sampel). Sampel penelitian di PT BSI Tbk. KCP Tulungagung Sudirman sebanyak 100 responden dengan tingkat signifikansi 0,05 maka *r*-tabel pada penelitian ini adalah $r(0,05; 100-2) = 0,1966$. Apakah nilai *r*-hitung $\geq r$ -tabel, maka dikatakan valid.

Hasil dari pengujian validitas pada kuesioner yang disebarakan kepada responden:

Tabel 4.26

Hasil uji validitas variabel Citra Perusahaan (X1)

Butir Pertanyaan	<i>r</i> -hitung	<i>r</i> -tabel	Keterangan
X1.1	0,632	0,1966	Valid
X1.2	0,580	0,1966	Valid
X1.3	0,610	0,1966	Valid
X1.4	0,681	0,1966	Valid
X1.5	0,761	0,1966	Valid
X1.6	0,679	0,1966	Valid

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Sesuai tabel dapat dilihat semua pertanyaan dari variabel citra perusahaan (X1) memiliki *r-hitung* yang lebih besar dari *r-tabel*, sehingga semua datanya valid.

Tabel 4.27

Hasil uji validitas variabel Kualitas Pelayanan (X2)

Butir Pertanyaan	<i>r-hitung</i>	<i>r-tabel</i>	Keterangan
X2.1	0,757	0,1966	Valid
X2.2	0,725	0,1966	Valid
X2.3	0,652	0,1966	Valid
X2.4	0,743	0,1966	Valid
X2.5	0,733	0,1966	Valid

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Sesuai tabel dapat dilihat semua pertanyaan dari variabel kualitas pelayanan (X2) memiliki *r-hitung* yang lebih besar dari *r-tabel*, sehingga semua datanya valid.

Tabel 4.28

Hasil uji validitas variabel Pengetahuan Produk Bank (X3)

Butir Pertanyaan	<i>r-hitung</i>	<i>r-tabel</i>	Keterangan
X3.1	0,719	0,1966	Valid
X3.2	0,713	0,1966	Valid
X3.3	0,730	0,1966	Valid
X3.4	0,757	0,1966	Valid
X3.5	0,716	0,1966	Valid

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Sesuai tabel dapat dilihat dari semua pertanyaan variabel pengetahuan produk bank (X3) memiliki *r-hitung* yang lebih besar dari *r-tabel*, sehingga semua datanya valid.

Tabel 4.29**Hasil uji validitas variabel Minat Menabung (Y)**

Butir Pertanyaan	<i>r-hitung</i>	<i>r-tabel</i>	Keterangan
Y.1	0,667	0,1966	Valid
Y.2	0,674	0,1966	Valid
Y.3	0,755	0,1966	Valid
Y.4	0,789	0,1966	Valid

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Sesuai tabel dapat dilihat dari semua pertanyaan variabel Minat Menabung (Y) memiliki *r- hitung* yang lebih besar dari *r-tabel*, sehingga semua datanya valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi suatu instrument penelitian. Karena kepercayaan yang tinggi (terdapat konsistensi) suatu instrumen dapat ditunjukkan hasil yang tetap. Atau dapat dikatakan bahwa uji reliabilitas pada dasarnya merupakan uji untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita sebarakan memiliki data stabil, reliabel, dan dapat dipercaya.⁶² Yang digunakan peneliti dalam teknik ini yaitu *Alpha Cronbach*, dimana dengan perolehan nilai *Alpha Cronbach* lebih dari 0,60 (>0,60) dikatakan reliabel.

Berikut hasil dari pengujian reliabilitas pada kuesioner yang disebarkan kepada responden:

Tabel 4.30**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Citra Perusahaan (X1)**

⁶² Ana Ramadhayanti, *Aplikasi SPSS untuk Penelitian dan Riset Pasar...* hal.86

Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
0,721	6 Item	Reliabel

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha variabel citra perusahaan (X1) berada pada kategori lebih dari 0,60. Bahwa ditunjukkan data dari variabel citra perusahaan (X1) yang digunakan adalah reliabel.

Tabel 4.31

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Pelayanan (X2)

Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
0,760	5 Item	Reliabel

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel kualitas pelayanan (X2) berada pada kategori lebih dari 0,60. Bahwa ditunjukkan data dari variabel kualitas pelayanan (X2) yang digunakan adalah reliabel.

Tabel 4.32

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Produk Bank (X3)

Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
0,773	5 Item	Reliabel

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha variabel pengetahuan produk bank (X3) berada pada kategori lebih dari 0,60. Bahwa ditunjukkan data dari variabel pengetahuan produk bank (X3) yang digunakan adalah reliabel.

Tabel 4.33

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Menabung (Y)

Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
0,685	4 Item	Reliabel

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha variabel minat menabung (Y) berada pada kategori leboh dari 0,60. Bahwa ditunjukkan data dari variabel minat menabung (Y) yang digunakan adalah reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian dalam uji ini memakai *Kolmogrov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusannya apabila nilai signifikasi lebih besar dibandingkan 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai signifikasi lebih kecil 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.⁶³ Berikut dihalaman selanjutnya yaitu hasilnya pengujian dari Kolmogrov- Smirnov:

Tabel hasil pengujian uji Kolmogrov- Smirnov terdapat pada halaman selanjutnya:

⁶³Ali Sahab,*Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik dengan SPSS*, (Surabaya:Airlangga University Press,2019) ,hal.161

Tabel 4.34

Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogrov- Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.74556438
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.046
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.899
Asymp. Sig. (2-tailed)		.395
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

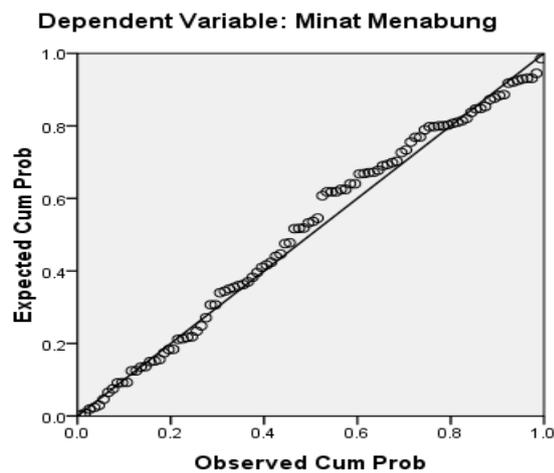
Sesuai tabel diatas diperoleh nilai Asymp. Sig (2- tailed) sebesar 0,395. Maka nilai tersebut sebesar $0,395 > 0,05$, artinya nilai residual berdistribusi normal. Selanjutnya penggunaan kurva normal Probability plot untuk uji normalitas data dengan cara membandingkan distribusi kumulatif dari nilai variabel teramati (*observed variable*) dengan distribusi kumulatif dari sebaran normal yang merupakan sebuah garis diagonal.

Berikut pada lembar selanjutnya yaitu hasil pengujian uji normalitas Probability plot:

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Berdasarkan gambar diatas terlihat terdapat titik- titik yang mengikuti garis diagonal, kesimpulannya pengujian berdasarkan uji normal *Probability Plot* data yang digunakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang ditujukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau variabel independen. Dalam uji ini berdasarkan cara dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) atau nilai *Tolerance*. Dasar untuk mengetahui apakah ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat apabila nilai *tolerance* > 0.10 atau nilai VIF > 10.0 , maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Sebaliknya, apabila nilai *tolerance* < 0.10 atau nilai

VIF < 10.0, maka terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.⁶⁴

Berikut hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4.35

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai Tolerance	VIF	Keterangan
Citra Perusahaan	0,623	1,605	Tidak terjadi multikolinearitas
Kualitas Pelayanan	0,655	1,527	Tidak terjadi multikolinearitas
Pengetahuan Produk Bank	0,764	1,310	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat mengenai variabel citra perusahaan (X1), kualitas pelayanan (X2), dan pengetahuan produk bank (X3) memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10.00, artinya tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedasitas

Peneliti menggunakan *Scatter Plot* untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heterokedastisitas. Dasar keputusannya yaitu:

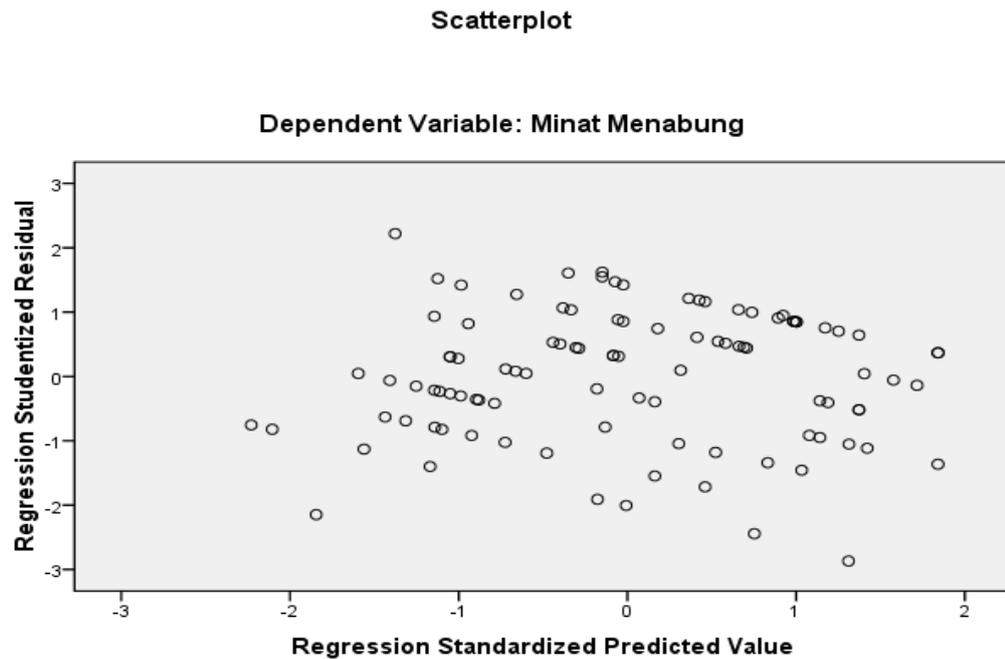
1. Apabila pada grafik *Scatter Plot* terlihat titik- titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (misal, bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan telah terjadi masalah heterokedastisitas.
2. Apabila pada grafik *Scatter Plot* titik- titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada Y serta tidak membentuk pola tertentu yang teratur (misal bergelombang, melebur, menyempit), artinya tidak

⁶⁴Ana Ramadhayanti, *Aplikasi SPSS untuk Penelitian dan Riset Pasar...* hal.147

terjadi masalah heterokedastisitas. Berikut hasil uji dengan *Scatter Plot*:

Gambar 4.2

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan *Scater Plot*



Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Sesuai gambar diatas penyebaran titik- titik dibawah dan diatas angka nol pada Y serta tidak membentuk pola tertentu yang teratur, dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (*variance sama*/homoskedastisitas).

3. Uji Regresi Linier Berganda

Saat dilakukan uji ini agar mengetahui pengaruh variabel bebas (citra perusahaan, kualitas pelayanan, dan pengetahuan produk bank) terhadap variabel terikat (minat menabung). Berikut dapat dilihat pada tabel hasilnya mengenai uji regresi linier berganda:

Tabel 4.36

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.516	2.146		3.036	.003
	Citra Perusahaan	.156	.095	.185	1.646	.103
	Kualitas Pelayanan	.062	.091	.075	.686	.495
	Pengetahuan Produk Bank	.264	.079	.339	3.351	.001

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 6,516 + 0,156X_1 + 0,062X_2 + 0,264 X_3 + e$$

Keterangan:

a. Konstanta (α)

Nilai konstanta sebesar 6,516 menyatakan bahwa apabila variabel citra perusahaan, kualitas pelayanan, dan pengetahuan produk bank dalam keadaan konstan, maka minat menabung pada BSI KCP Tulungagung Sudirman sebesar 6,516.

b. Koefisien regresi citra perusahaan (X_1)

Nilai koefisien regresi variabel citra perusahaan sebesar 0,156 dan mempunyai nilai positif.

c. Koefisien regresi kualitas pelayanan (X2)

Nilai koefisien regresi variabel citra perusahaan sebesar 0,062 dan mempunyai nilai positif.

d. Koefisien regresi pengetahuan produk bank (X3)

Nilai koefisien regresi variabel citra perusahaan sebesar 0,264 dan mempunyai nilai positif.

4. Uji Hipotesis

a. Uji parsial (T)

Cara yang dipergunakan mengetahui setiap variabel bebas secara satu persatu terhadap variabel terikatnya, yang dalam penelitian ini digunakan untuk memahami pengaruh variabel citra perusahaan, kualitas pelayanan, dan pengetahuan produk bank secara sendiri-sendiri terhadap minat menabung di PT BSI Tbk. KCP Tulungagung Sudirman. Berikut dasarnya pengambilan keputusan:

1. Apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau nilai sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak.
2. Apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau nilai sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima.⁶⁵

Berikut adalah hasil perhitungan uji t yang terdapat dihalaman selanjutnya:

⁶⁵ *Ibid.*, hal. 157

Tabel 4.37

Hasil Uji T Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.516	2.146		3.036	.003
	Citra Perusahaan	.156	.095	.185	1.646	.103
	Kualitas Pelayanan	.062	.091	.075	.686	.495
	Pengetahuan Produk Bank	.264	.079	.339	3.351	.001

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Sesuai tabel diatas dapat dilihat besarnya satu persatu secara parsial variabel terikat terhadap variabel terikatnya:

1. Pengaruh citra perusahaan terhadap minat menabung di PT BSI Tbk. KCP Tulungagung Sudirman

H₀: Citra perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di PT BSI Tbk. KCP Tulungagung Sudirman.

H₁: Citra perusahaan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di PT BSI Tbk. KCP Tulungagung Sudirman.

Dapat dilihat mengenai tabel di atas ditunjukkan perolehan nilai t-hitung citra perusahaan sebesar 1,646, sedangkan t-tabel ($\alpha/2$; n-k-1) dengan tingkat signifikansi (α) = 5% maka $df_{n-k-1} = df_{100-3-1} = df_{96}$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,984. Dimana nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($1,646 < 1,984$) dan nilai sig. lebih besar dari 0,05 ($0,103 > 0,05$), maka H₀ diterima dan H₁ ditolak. Jadi dapat

disimpulkan bahwa variabel citra perusahaan (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di PT BSI Tbk. KCP Tulungagung Sudirman.

2. Pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat menabung di PT BSI Tbk. KCP Tulungagung Sudirman

H_0 : Kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di PT BSI Tbk. KCP Tulungagung Sudirman.

H_2 : Kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di PT BSI Tbk. KCP Tulungagung Sudirman.

Dapat dilihat mengenai tabel di atas ditunjukkan perolehan nilai t-hitung kualitas pelayanan sebesar 0,686, sedangkan t-tabel ($\alpha/2$; n-k-1) dengan tingkat signifikansi (α) = 5% maka $df_{n-k-1} = df_{100-3-1} = df_{96}$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,984. Dimana nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($0,686 < 1,984$) dan nilai sig. lebih besar dari 0,05 ($0,495 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas pelayanan (X2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada BSI KCP Tulungagung Sudirman.

3. Pengaruh pengetahuan produk bank terhadap minat menabung di PT BSI Tbk. KCP Tulungagung Sudirman

H_0 : Pengetahuan produk bank tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di PT BSI Tbk. KCP Tulungagung Sudirman.

H_3 : Pengetahuan produk bank berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di PT BSI Tbk. KCP Tulungagung Sudirman.

Dapat dilihat mengenai tabel di atas ditunjukkan perolehan nilai t-hitung kualitas pelayanan sebesar 0,686, sedangkan t-tabel ($\alpha/2$; n-k-1) dengan tingkat

signifikansi (α) = 5% maka $df_{n-k-1} = df_{100-3-1} = df_{96}$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,984. Dimana nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($3,351 < 1,984$) dan nilai sig. lebih kecil dari 0,05 ($0,001 > 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan produk bank (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di PT BSI Tbk. KCP Tulungagung Sudirman.

b. Uji Simultan (F)

Pengujian yang terjadi model ini untuk melihat keseluruhan variabel independen secara simultan. Karenanya sangat penting dilakukan dimana untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Y. Dari uji F ini akan diketahui apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.⁶⁶ Perlakuan penelitian ini ditunjukkan menguji pengaruh secara simultan variabel citra perusahaan, kualitas pelayanan, dan pengetahuan produk bank terhadap minat menabung di PT BSI Tbk. KCP Tulungagung Sudirman. Dasar pengambilan keputusannya:

- 1) Apabila f-hitung $>$ f- tabel atau nilai sig. $<$ 0,05, maka H_0 ditolak.
- 2) Apabila f-hitung $<$ f- tabel atau nilai sig. $>$ 0,05, maka H_0 diterima.⁶⁷

Mengenai hasilnya secara simultan dapat dilihat pada tabel di halaman selanjutnya:

⁶⁶ *Ibid.*, hal. 177

⁶⁷ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, ... hal.65

Tabel 4.38**Hasil Uji Simultan (F)**

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99.307	3	33.102	10.535	.000 ^a
	Residual	301.653	96	3.142		
	Total	400.960	99			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Produk Bank, Kualitas Pelayanan, Citra Perusahaan

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Hipotesis yang diujikan secara simultan ini, yaitu:

H₀: Citra perusahaan, kualitas pelayanan, dan pengetahuan produk bank secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di PT BSI Tbk. KCP Tulungagung Sudirman.

H₄: Citra perusahaan, kualitas pelayanan, dan pengetahuan produk bank secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di PT BSI Tbk. KCP Tulungagung Sudirman.

Sesuai tabel diatas dapat dilihat nilai f-hitung sebesar 10,535 dan nilai sig. sebesar 0,000. Adapun nilai f-hitung dengan taraf signifikansi 0,05, $df_{1_{k-1}} = df_{1_1}$ dan $df_{2_{n-k}} = df_{2_{97}}$ 3,94. Perolehan tersebut ditunjukkan perolehan nilai f-hitung lebih besar dari f-tabel ($10,535 > 3,94$) dan nilai sig. lebih kecil dari 0,05, maka H₀ ditolak dan H₄ diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel citra perusahaan, kualitas pelayanan, dan pengetahuan produk bank secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di PT BSI Tbk. KCP Tulungagung Sudirman.

5. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kontribusi yang diberikan oleh variabel X dalam memprediksi nilai Y.⁶⁸

Berikut hasil uji koefisien determinasi yang dapat dilihat pada tabel terdapat di halaman selanjutnya:

Tabel 4.39

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.498 ^a	.248	.224	1.773

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Produk Bank, Kualitas Pelayanan, Citra Perusahaan

Sumber: data primer diolah dari IBM SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai *R Square* atau koefisien determinasi 0,248 atau 24,8%. Dapat ditunjukkan bahwa variabel- variabel citra perusahaan, kualitas pelayanan, dan pengetahuan produk bank mampu mempengaruhi minat menabung sebesar 24,8%, sedangkan sisanya 75,2% terdapat faktor lain yang mempengaruhinya tidak termasuk dalam penelitian ini.

⁶⁸ *Ibid.*, hal. 81